

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukukan oleh penulis mengenai “ANALISA KUALITAS CALON NASABAH PEMBIAYAAN MULTIGUNA PADA AKAD MURABAHAH DI BANK SYARIAH MANDIRI KC UNGARAN”, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Dalam menyetujui sebuah pengajuan pembiayaan yang diajukan para calon nasabah, Bank Syariah Mandiri KC Ungaran memiliki tahapan untuk menganalisa mengenai informasi dan kondisi calon nasabah tersebut, dengan cara menghubungi dan mengunjungi calon nasabah pembiayaan secara rutin untuk melakukan wawancara agar dapat informasi-informasi yang nantinya akan dijadikan sebagai bahan penilaian apakah calon nasabah yang mengajukan pembiayaan layak dibiayai atau tidak.

2. Dengan melakukan analisis kualitas calon nasabah pembiayaan multiguna pada akad murabahah dengan

menggunakan prinsip 5C diharapkan agar mendapatkan nasabah pembiayaan yang amanah sesuai syariat islam yang berkualitas baik dan dapat mengelola modal secara maksimal dan dapat memberikan keuntungan bagi pihak kedua.

3. Nasabah yang memenuhi kriteria 5C adalah orang yang sempurna untuk mendapatkan pembiayaan mereka. Bank melihat orang yang memiliki karakter kuat, kemampuan mengembalikan uang, jaminan yang berharga, modal yang kuat dan kondisi perekonomian yang aman. Orang yang seperti inilah yang dianggap sebagai nasabah potensial yang mampu diajak kerja sama atau orang yang layak mendapatkan pembiayaan.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan , maka selanjutnya penulis menyampaikan saran-saran yang dapat memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang terkait atas hasil penelitian ini. Adapun saran-saran yang dapat disampaikan oleh penulis:

1. Dalam pemberian pembiayaan multiguna pada akad murabahah diharapkan agar digunakan untuk usaha

atau keperluan yang sesuai syariat islam dan tidak merugikan pihak manapun sehingga dalam pengelolaannya tidak akan menimbulkan banyak masalah. Selain itu agar mendapat keuntungan duniawi, diharapkan juga mendapat pahala dari Allah SWT.

2. Hendaknya dalam menganalisis dan menentukan kualitas calon nasabah pembiayaan multiguna pada akad murabahah di Bank Syariah Mandiri KC Ungaran benar-benar melakukan secara teliti dalam penggunaan teori 5C agar tidak salah dalam menentukan kualitas calon nasabah pembiayaan multiguna pada akad murabahah dan dapat terhindar dari pembiayaan yang bermasalah.
3. Pada saat wawancara kepada calon nasabah ada baiknya kita mengenali nasabah dengan pertanyaan-pertanyaan yang terbuka dan jangan terlalu kaku.
4. Jika wawancara telah selesai hendaknya disampaikan kesimpulannya sebagai konfirmasi atas informasi-informasi yang telah diperoleh dari calon nasabah.
5. Perlu meningkatkan perhatiannya dalam mengantisipasi terjadinya pembiayaan bermasalah atau kredit macet, dengan cara memperkuat seleksi permohonan

pembiayaan dan melakukan kerjasama serta koordinasi diantara semua bagian.

C. PENUTUP

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT, karena dengan rahmat, taufiq dan hidayahnya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa dalam penulisan tugas akhir ini masih jauh dari kesempurnaan, dikarenakan keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang penulis miliki. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan dari pembaca sebagai masukan bagi penulis demi kesempurnaan tugas akhir ini sehingga menjadi lebih sempurna dan bermanfaat. Harapan penulis semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi pembaca pada umumnya dan bagi penulis pada khususnya. Amin.